

PENERAPAN MEDIA COUNTING BOX (KOTAK BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN SISWA KELAS I KELAS I SD ISLAM AL MUFLIHUN

Repni¹⁾, Rinja Efendi²⁾, Pariang Sonang Siregar³⁾

¹SD Islam Muflihun

E-mail: refnipasir@gmail.com

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of grade one students at Al-Muflihun Islamic Elementary School by applying the Counting Box media. The subjects of this research are students the first grade of Al Muflihun Islamic Elementary School, totaling 31 students, with 18 boys and 13 girls. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), which consists of 2 cycles, each cycle consists of 2 meetings. The data collecting technique were used observation and written tests. Based on research results it can be concluded that in the first cycle of the student learning outcomes completeness 77.5% with class average is 77.7 and has not yet reached the 80% success indicator. Completeness of results student learning in the second cycle is 93.6% with a class average of 89.03 and reaches indicator of success that has exceeded 80%. Thus it can be concluded that with the application of Counting Box media can improve student learning outcomes first grade at Al Muflihun Islamic Elementary School on addition and subtraction mathematics numbers 1-50.

Keywords: *Media Counting Box, Learning Outcomes, Mathematics*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Islam Al Muflihun dengan menerapkan media *Counting Box*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Islam Al Muflihun yang berjumlah 31 siswa, dengan jumlah 18 laki-laki dan 13 perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa 77,5% dengan rata-rata kelas 77,7 dan belum mencapai indikator keberhasilan 80%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 93,6% dengan rata-rata kelas 89,03 dan mencapai indikator keberhasilan yaitu sudah melebihi 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media *Counting Box* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD

Islam Al Muflihun pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50

Kata kunci: *Media Counting Box, Hasil Belajar, Matematika*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana seluruh pihak secara sinergis untuk mengembangkan seluruh aspek kompetensi pada diri siswa sesuai dengan kodratnya sebagai tujuan pendidikan. Ketercapaian tujuan pendidikan diindikasikan oleh perkembangan setiap diri siswa sesuai dengan kodratnya yang meliputi minat, bakat, dan potensi masing-masing. Kodrat setiap siswa dapat dipahami oleh guru yang selalu berdekatan dengan mereka dan selalu berusaha untuk mencari tahu kebutuhannya. Dalam paradigma kontemporer, setiap diri adalah guru, termasuk guru di sekolah, orang tua, dan masyarakat yang seharusnya menjadi teladan bagi setiap diri siswa dalam berperilaku. Dengan demikian ini akan menjadi tantangan guru dalam mengajar akan semakin kompleks.

Saat ini siswa cenderung mengharapkan guru mengajar dengan lebih ramah, menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan. Begitu juga guru SD sangat diharapkan memberikan pembelajaran di kelas dengan variasi metode, model, pendekatan, strategi, motivasi, improvisasi, media pembelajaran, serta evaluasi. Seperti pada kelas-kelas rendah guru harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran. Misalnya saja pembelajaran matematika, dalam kehidupan sehari-hari pasti tidak bisa lepas dari mata pelajaran matematika. Guru yang mengajar muatan matematika sebaiknya dapat mengajar dengan lebih ramah, menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan. Supaya Matematika dapat dipahami siswa dengan baik dan menyenangkan. Namun, masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami (Wandini, 2019).

Muhsetyo (2019) kesulitan belajar yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa yaitu siswa akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika. Selanjutnya matematika akan berlanjut menjadi mata pelajaran yang dihindari bagi siswa. Siswa menjadi lebih mudah bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika, yang mengakibatkan kegagalan dalam mempelajarinya. Kegagalan yang dimaksud salah satunya berupa hasil belajar siswa yang rendah.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dan diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa serta mengaktifkan proses pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan balik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar (Prastowo, 2015).

Rendahnya hasil belajar seperti yang terjadi di SD Islam Al Muflihun pada siswa kelas 1 pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50, yaitu disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi penjumlahan dan pengurangan yang disampaikan guru, dan belum memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas I di SD Islam Al Muflihun pada 15 Agustus 2021 bahwa diperoleh data seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

KKM	Rata-Rata Nilai	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
70	71	< 70	Belum Tuntas	18	58,07%
		> 70	Tuntas	13	41,93%
		Jumlah		31	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dan guru adalah 70. Maka dapat dilihat dari data pada tabel bahwa hasil belajar yang dicapai masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan, yaitu dari 31 orang siswa hanya 13 siswa saja atau 41,3% yang mendapat nilai 70 ke atas, sedangkan sisanya 18 siswa atau 58,07% mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh

sekolah yaitu 70. Dengan mengetahui hasil belajar yang masih tergolong rendah, peneliti mencoba melihat faktor-faktor yang mengakibatkan 18 orang siswa hasil belajarnya masih tergolong rendah yaitu seperti : 1) Sebanyak 11 orang siswa atau sekitar 32,48% belum menguasai materi dan konsep materi penjumlahan dan pengurangan, 2) Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran, 3) Sebanyak 7 orang siswa atau sekitar 22,58% tidak tertarik dan merasa bosan ketika pembelajaran matematika, 4) Pembelajaran hanya dipusatkan pada guru (*Teacher Center*), yaitu guru hanya memberikan penjelasan mengenai materi di papan tulis, tanya jawab dan latihan soal tanpa menggunakan media pembelajaran yang kongkrit.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, ini terjadi karena guru hanya menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Oleh karena itu untuk dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pelajaran matematika, pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50, diperlukan suatu media pembelajaran yang merangsang otak siswa dan menarik siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar serta dapat terlibat dan mengalami langsung dan membuktikan sendiri proses dan hasil suatu percobaan dan siswa akan secara aktif untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *Counting Box* (Kotak Berhitung). Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Penerapan Media *Counting Box* (Kotak Berhitung) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan dan Pengurangan bilangan Siswa Kelas I SD Islam Al Muflihun ". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana penerapan media *counting box* untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan siswa kelas I SD Islam Al Muflihun ?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media *counting box* dapat meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan dan pengurangan bilangan siswa kelas I SD Islam Al Muflihun.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi untuk lebih memahami pembelajaran

dan meningkatkan keterampilan bagi siswa tentang penggunaan media *Counting Box* dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dan kreatif terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50. Bagi guru, Memberikan pembelajaran secara langsung bagi guru tentang pembelajaran yang menggunakan media *Counting Box* yang berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan, sehingga akan menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas I SD Islam Al Muflihun. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pendidikan dan Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang fungsi penelitian. Bagi peneliti, untuk dijadikan gambaran dalam melaksanakan profesi sebagai guru dimasa yang akan datang serta memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *Counting Box* dalam penjumlahan dan pengurangan bilangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada tahapan model Kemmis dan Mc.Taggart dalam buku Parnawi (2020) yang terdiri dari 4 komponen yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan (4) Refleksi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. (1) Data kuantitatif yaitu data yang sumbernya diperoleh dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes. (2) Data kualitatif yaitu data yang sumbernya diperoleh dari guru dan siswa berupa data hasil observasi dalam proses belajar yang diamati oleh observer yaitu guru wali kelas I SD Islam Al Muflihun melalui lembar observasi.

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan persentase tingkat aktivitas dan ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Daya serap siswa secara individu

$$DSI = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan : DSI = Daya Serap Individu

x = Skor yang diperoleh siswa

y = Skor maksimal soal

Siswa dikatakan tuntas individu jika daya serap siswa lebih dari atau sama dengan 70%.

- 2) Ketuntasan hasil belajar Siswa secara klasikal

$$KBK = \frac{N}{S} \times 100\%$$

Keterangan : KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

N = Jumlah siswa yang tuntas

S = Jumlah siswa seluruhnya

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika presentase ketuntasan belajar klasikal dari atau sama dengan 80% Siswa telah tuntas.

- 3) Tabel Distribusi Frekuensi

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan : K : Jumlah Kelas Interval

n : Jumlah Data Observasi

\log : Logaritma

- 4) Indikator Kinerja

Indikator yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran atau peningkatan hasil belajar siswa yaitu apabila persentase daya serap individu diperoleh siswa \geq 70%, dan persentase ketuntasan belajar klasikal \geq 80% .

2. Teknik analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data yang diperoleh dari siswa berupa data hasil observasi

aktivitas. Data hasil aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi, kemudian dianalisis dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori penilaian :

$90\% \leq \text{NR} < 100\%$: Sangat Baik

$80\% \leq \text{NR} < 89\%$: Baik

$70\% \leq \text{NR} < 79\%$: Cukup

$60\% \leq \text{NR} < 69\%$: Kurang

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika hasil yang diperoleh telah berada dalam kategori baik atau sangat baik.

Indikator yang menunjukkan keberhasilan pembelajaran atau peningkatan hasil belajar siswa yaitu jika daya serap individu memperoleh nilai KKM 70 dari skor ideal dan ketuntasan klasikal minimal 80%

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan guru wali kelas I Abu Bakar Ash Shiddiq SD Islam Al Muflihun, serta telah menganalisis hasil observasi awal hasil belajar sebelum tindakan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil ulangan harian sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media *Counting Box* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Sebelum Penerapan Media *Counting Box*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Jumlah dan Persentase	Nilai Rata-rata
1	90-100	13	Tuntas	13 (41,3%)	71,3
2	80-89				
3	70-79				
4	60-69	9	Belum Tuntas	18 (58,7%)	
5	50-59	7			
6	40-49	2			
	Jumlah	31		31	

Berdasarkan tabel di atas terlihat nilai siswa yang mencapai KKM ada 13 siswa dari 31 siswa dengan persentase 41,3%. Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai yaitu 80%. Adapun nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Keberhasilan	Pertemuan I		Pertemuan II		KKM
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
Tuntas	20	64,5	24	77,5	70
Belum Tuntas	11	35,5	7	22,5	
Jumlah	31	100	31	100	
Rata-rata Kelas	70,3		77,7		

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa pada pertemuan I ketuntasan belajar sebesar 64,5% dan belum tuntas 35,5% dengan rata-rata kelas sebesar 70,3, menunjukkan bahwa belum berhasil. Karena indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu 80%. Masih ada 11 siswa yang belum tuntas yang masih jauh dari ketercapaian tes yaitu KKM 70. Mengalami peningkatan hasil belajar pada pertemuan II yaitu siswa yang tuntas sebesar 77,5% yaitu sebanyak 24 siswa dan belum tuntas sebesar 22,5% yaitu 7 siswa, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 77,7. Namun walaupun sudah ada peningkatan hasil belajar belum bisa dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan yang akan dicapai yaitu 80%, maka perlu dilanjutkan ke siklus ke II. Adapun nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Keberhasilan	Pertemuan I		Pertemuan II		KKM
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
Tuntas	28	90,3	29	93,6	70
Belum Tuntas	3	9,7	2	6,4	
Jumlah	31	100	31	100	
Rata-rata Kelas	88,4		89,3		

Berdasarkan tabel 4.13 hasil rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa pada pertemuan I jumlah siswa yang tuntas ada 28 dengan persentase 90,3% dan jumlah siswa yang belum tuntas ada 3 siswa dengan

persentase 9,7%. Pada pertemuan II mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas ada 29 siswa dengan persentase 93,6% dan hanya 2 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 6,4%. Dengan demikian penerapan media *Counting Box* pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50 dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan indikator keberhasilan lebih dari 80%. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas I SD Islam Al Muflihun pada mata pelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50 menunjukkan peningkatan setiap siklus I dan II, hal ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus	Pertemuan I			Pertemuan II		
	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-Rata Kelas	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-Rata Kelas
Siklus I	20 (64,5%)	11 (35,5%)	70,3	24 (77,5%)	7 (22,5%)	77,7
Siklus II	28 (90,3%)	3 (9,7%)	88,4	29 (93,6%)	2 (6,4%)	89,3

Berdasarkan tabel 4.20 rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas berjumlah 20 (64,5%), sedangkan siswa yang belum tuntas 11 (35,5%) dengan rata-rata kelas 70,03. Mengalami peningkatan pada pertemuan II yaitu siswa yang tuntas berjumlah 24 (77,5%) dan yang belum tuntas 7 siswa (22,5%) dengan rata-rata kelas 77,7.

Perolehan nilai hasil belajar matematika siswa pada siklus II meningkat dimana pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas 27 siswa (90,3%), sedangkan siswa yang belum tuntas 3 (9,7%) dengan rata-rata kelas 88,4. Mengalami peningkatan pada pertemuan II yaitu siswa yang tuntas berjumlah 29 (93,6%), dan siswa yang belum tuntas berjumlah 2 (6,4%) dengan rata-rata kelas 89,03. Hal ini dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa melebihi indikator keberhasilan yaitu 80%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas I Sd Islam Al Muflihun dapat disimpulkan bahawa, penerapan media *Counting Box* dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas 20 siswa menjadi 24 siswa dengan nilai rata-rata kelas 77,7 pada siklus I pertemuan ke II. dengan persentase ketuntasan belajar siswa 77,7% meningkat pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 27 siswa pada pertemuan I menjadi 29 siswa dengan persentase ketuntasan 93,6% dengan nilai rata-rata kelas 89,03. Selain itu penerapan media *Counting Box* dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan bilangan 1-50 juga dapat meningkatkan proses pengelolaan pembelajaran di dalam kelas dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dimana pada siklus I aktivitas guru melalui hasil observasi mendapatkan hasil 87,5% dan meningkat pada siklus II sebesar 97,5%. Sedangkan aktivitas siswa melalui observasi pada siklus I mendapatkan hasil 87,5% dan pada siklus II 97,5%.

5. REFERENSI

- Kemertian Pendidikan dan kebudayaan. 2020. Profil Guru Sekolah Dasar. Jakarta : Depdiknas.
- Muhsetyo, Gatot., *et.al.* 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan : CV. Karya Indonesia.
- Parnawi, Afi. 2020. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta: Deepublish.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. Permendikbud.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yokyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Siregar, Pariang Sonang., *et.al.* 2017. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah.* Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SD, Vol.5 nomor 2, h.743-749.
- Siregar, Pariang Sonang. 2019. *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching).* Yogyakarta : Deepublish.
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2019. *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung : Penerbit ALFABET.
- Suryani, Nunuk & Achmad Setiawan. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, Adi. 2014. *Evaluasi Pembelajaran di SD.* Tangerang Selatan : CV Karya Indonesia.
- Utami, Nur Aprilia. 2019. *Analisis Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan pada Siswa SD.* Jurnal Elementary. Vol, 2. No.2 Juni 2019, hal.39-43.
- Wardhani, IGAK & Kuswaya Wihardit. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas.* Tangerang Selatan : CV. Karya Indonesia.
- Wati, Ega Rima. 2017. *Ragam Media Pembelajaran.* Yogyakarta : Kata Pena.
- Wandini, Rora Rizki, & Oda Kinata Banurea. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/SD.* Medan : CV. Widya Puspita.
- Widiada, Parmiti. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Kotak Hitung Pada Tema Lingkunganku Bidang Matematika di Kelas II SD Negeri 2 Liligundi.* Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 6 No. (1) pp. 110-122.
- Widiastuti, Erni. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Siswa Kelas 1 SD Negeri Kaliangkrik.* Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). Vol. 2. No. 11 November (2018) 1323-1.